

art menata ruangan dan mengecat dinding sesuai dengan konsep dari penulis sampai semua konsepnya terealisasi, barulah proses pre-set bisa dibilang berhasil dan tinggal menunggu hari syuting.

Tahap selanjutnya adalah tahap produksi. Dalam tahap produksi, penulis beserta tim art memastikan semua *setting*, *property*, *wardrobe*, hingga *make up* sudah disiapkan dengan baik dan sesuai dengan konsep. Penulis bersama tim art hanya menyiapkan *property* – *property* yang akan dipegang atau istilahnya *hand props* untuk kedua karakter dalam tiap adegannya, menyiapkan *wardrobe* dan *make up* untuk tiap adegannya, dan menjaga *continuity* bersama dengan *script continuity*. Setelah proses syuting selesai dilakukan barulah tim art membereskan set dan properti kembali seperti semula sesuai dengan bentuk asli rumah sewa serta mengembalikan beberapa *property* pinjaman ke tempat aslinya.

4. ANALISIS

4.1. HASIL KARYA

Karya yang saya buat sebagai penata artistik mencakup *setting*, properti, *wardrobe*.

4.1.1. Set

Desain set dalam film berperan penting untuk menggambarkan masalah dalam naskah dan mewujudkan visi sutradara. Tim penata artistik bertanggung jawab menciptakan latar yang sinematik dan sesuai kebutuhan adegan. Properti harus diatur dengan cermat, memastikan setiap elemen mendukung cerita dan memberikan kesan visual yang menarik bagi penonton. Pada bagian ini penulis memaparkan set yang sudah penulis kerjakan saat tahap pra produksi sesuai dengan visi sutradara.

A. Set Taman / Ruang kerja Stephen



Gambar 4. 1 Set Taman Stephen.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

Set untuk Stephen lebih banyak berada diluar rumah. Taman yang menjadi ruang kerjanya pun berada di teras rumah. Terdapat banyak jenis tanaman dengan ukuran dan warna daun berbeda serta tempat pot yang beragam. *Setting* tempat Stephen juga memiliki warna lebih terang dan tidak monokrom.

B. Set Klinik Bidan Mandiri / Ruang kerja Martha



Gambar 4. 2 Set Ruang Bersalin Martha.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

Ruang kerja Martha berada di samping persis rumahnya dan terhubung dengan dapur Martha. Ruang bidan mandiri Martha cenderung warna netral dan terkesan monokrom, berada dalam ruangan tertutup serta banyak properti medis karena dia adalah seorang bidan desa. Terdapat juga sedikit sentuhan warna hitam dan biru pada properti.

C. Set Kamar Stephen



Gambar 4. 3 Set Kamar Stephen.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

Kamar Stephen berwarna netral terkesan monokrom hanya hitam dan putih, tidak terlalu berwarna seperti ruang kerjanya yaitu taman bunga. Kamarnya juga terlihat berantakan dengan baju yang tergeletak dimana-mana. Terdapat satu vas bunga lili putih di atas meja menjadi *foreground*.

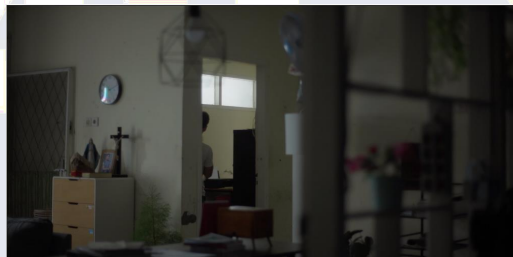
D. Set Dapur



Gambar 4. 4 Set Dapur.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

Set dapur terlihat sedikit berwarna, berbeda dengan warna ruangan lain yang hanya netral monokrom. Dapur juga terlihat ramai dengan bahan bahan masakan serta bumbu dapur. Terdapat pula pot tanaman bunga tahi ayam yang dibawa oleh Martha.

E. Set Ruang Tamu



Gambar 4. 5 Set Ruang Tamu tampak Samping.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*)



Gambar 4. 6 Set Ruang Tamu tampak Depan.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*, 2024)

Ruang tamu juga berwarna netral. Terdapat meja belajar dan buku - buku kedokteran di ruang tamu. Terlihat meja laci kecil yang di atasnya ada patung Maria, patung Yesus, topi adat batak, dan foto mendiang ayah Stephen.

4.1.2. Properti

Setiap elemen visual dalam frame harus mendukung dan memperkuat narasi, selaras dengan keseluruhan desain. Props master bertugas menyusun daftar properti

yang diperlukan untuk setiap adegan, termasuk item yang dapat memberikan sentuhan berbeda.

A. Properti Stephen



Gambar 4. 7 Hands props Stephen
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)



Gambar 4. 8 Pratical props Stephen tripod.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)



Gambar 4. 9 Key Props Stephen Memegang Vas Bunga.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

Properti Stephen juga terlihat berada di sekitar tanaman. Stephen memiliki *tripod* yang dipakai untuk melakukan *live*. Stephen juga memegang daun – daun kering di tangannya, serta memegang pot atau vas bunga yang Stephen jual pada penonton *live*-nya.

B. Properti Martha



Gambar 4. 10 Hand props dan Properti Hiasan Ruang Martha.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*, 2024)

Properti yang terlihat di sekitar Martha adalah alat gosok dan baju – baju Stephen. Terdapat juga di ruang tamu terdapat laci yang di atasnya ada Patung Yesus, Patung Bunda Maria, Topi adat batak, dan foto mending suami Martha. Ruang kerja Martha juga berisi buku bidan dan Sertifikat penghargaan bidan desa terbaik. Martha juga melakukan pekerjaan dengan alat – alat bedah yang ia miliki.

4.1.3. Wardrobe

Wardrobe berperan sebagai media komunikasi antara karakter dan penonton. Dalam merancang *wardrobe*, penata busana memperhatikan pemilihan warna, karena warna secara visual memiliki makna tersendiri yang dapat mencerminkan emosi karakter (Salsa Bila dan Ria Edlina 2024),. Pilihan warna yang tepat membantu memperkuat karakter dan memberikan kedalaman melalui pesan yang disampaikan warna tersebut.

A. Wardrobe Stephen

Day 1

Pada *opening* film, Stephen menggunakan *wardrobe* dengan warna *earth tone* serta memegang dedaunan. Adegan berikutnya, Stephen mengenakan seragam

kuliahnya. *Wardrobe* berikutnya adalah kaos dengan logo “jejak hijau” milik Stephen yang dibuka dari balik kemejanya ketika sedang melakukan *live* berjualan bunga. Adegan terakhir di malam hari Stephen menggunakan kaos biasa berwarna kuning orange saat sedang berbincang dengan Martha.



Gambar 4. 11 Kostum Stephen.
(Sumber : Dokumentasi pribadi,2024)

Day 2

Keesokan harinya, Stephen kembali menggunakan kaos dengan logo “jejak hijau”. Kaos “jejak hijau” Stephen gunakan saat sedang *live* berjualan. Bukan hanya saat berjualan, Ketika menerima pasien dadakan dan melakukan operasi dadakan pun, Stephen tetap menggunakan kaos “jejak hijau” miliknya.



Gambar 4. 12 Kaos Jejak Hijau.
(Sumber : Dokumentasi pribadi,2024)

Day 3

Pada adegan terakhir, Stephen tampak kembali menggunakan kaos bernuansa *earth tone* sama seperti pada *opening scene*. Stephen tampak serasi dengan tanaman – tanamannya yang berwarna hijau juga.



Gambar 4. 13 Kaos Hijau Putih Garis.
(Sumber : Dokumentasi pribadi,2024)

B. *Wardrobe* Martha

Wardrobe Martha yang paling sering digunakan dari pagi hingga sore hari adalah seragam bidan putih disaat Martha bertugas di puskesmas. Ketika hari senggang Martha memakai daster. Daster pertama saat malam hari digunakan saat berbincang dengan Stephen. Daster kedua Martha gunakan di hari terakhir saat Martha dan Stephen sedang di taman. Martha juga menggunakan pakaian khusus yaitu celemek plastik dan sarung tangan saat sedang menangani pasien hamil.



Gambar 4. 14 Kostum Marha.
(Sumber : Dokumentasi pribadi,2024)

4.2. ANALISIS KARYA

Pada bagian ini akan berisi hasil analisis dari karya yang telah penulis buat sebagai *art director*, mencakup dari *setting*, properti, dan *wardrobe*.

4.2.1 Analisa Set

Bagian ini akan berisi analisa set taman, set klinik bersalin, set kamar Stephen, set dapur, set ruang tamu.

A. Analisa Set Taman /Ruang Kerja Stephen

Sesuai dengan analisa sosiologi Stephen yang seorang *Live Streamer* sekaligus penjual bunga online, pekerjaannya tentu merawat tanaman, maka dari itu, Stephen memiliki set ruang kerja tanaman yang berwarna cenderung hijau terlihat lebih *fresh*. Selain itu Analisa psikologi Stephen yang juga gemar bereksplorasi, membuat banyaknya tanaman dan pot yang beragam juga menunjukkan bahwa Stephen sangat ahli dengan tanaman. Selain itu, Stephen seorang pengrajin tanaman yang butuh matahari, maksud lain adalah untuk menunjukkan Stephen memiliki zona bebasnya atau zona cerahnya bila berada di luar rumah, tidak terganggu dengan aturan – aturan ibunya yang menginginkan Stephen harus menjadi dokter.



Gambar 4. 15 Analisa Set Taman Stephen.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

B. Analisa Set Klinik Bidan Mandiri / Ruang kerja Martha

Berdasarkan analisa sosiologi karakter Martha adalah seorang pekerja bidang mandiri di desa. Analisa psikologi Martha juga menjelaskan bahwa martha menyukai pelayanan di dunia medis. Melalui kedua Analisa tersebut, penulis mengaplikasikan desain set Martha yang memiliki klinik bidan di dalam rumahnya. Sebagai seorang yang sangat menekuni dunia medis sebagai seorang bidan, Martha tentu memiliki peralatan medis lengkap. Martha juga menyiapkan poster- poster dan poster informatif, serta peralatan ibu dan anak untuk pasiennya.



Gambar 4. 16 Analisa Set Ruang Bersalin Martha yang lengkap
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

C. Analisa Set Kamar Stephen

Berdasarkan analisa psikologi Stephen yang seorang pemberontak, kasurnya tampak berantakan dengan pakaian yang berserakan di berbagai tempat. Hal ini menggambarkan bahwa Stephen adalah seorang remaja laki-laki dengan karakter bebas. Kamar Stephen didominasi yang cenderung monokrom, hanya hitam dan putih, berbeda dengan ruang kerjanya yang penuh warna seperti taman bunga, menunjukkan bahwa Stephen lebih fokus pada tamannya daripada ruangan lainnya. Di atas meja, terdapat satu vas berisi bunga lili putih yang menjadi elemen *foreground*, menunjukkan vas bunga tersebut selalu menemani kemanapun ia pergi.



Gambar 4. 17 Analisa set kamar dengan kasur berantakan serta keyprops vas bunga Stephen selalu ada dimanapun Stephen berada.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

D. Analisa Set Dapur

Analisa psikologi Martha menunjukkan bahwa dirinya memiliki ambisi untuk melihat Stephen sukses di kedokteran. Berdasarkan analisa tersebut, Martha berusaha memastikan kebutuhan sehari – hari Stephen dapat terpenuhi dengan baik, untuk membantunya dalam perkuliahan seperti contoh dari makanan yang Stephen makan setiap harinya. Desain set dapur yang terlihat ramai dengan berbagai bahan masakan dan bumbu dapur, mencerminkan perhatian Martha terhadap kebutuhan Stephen. Meskipun mereka hanya tinggal berdua, Martha sebagai seorang ibu tetap berusaha memastikan segala kebutuhan.

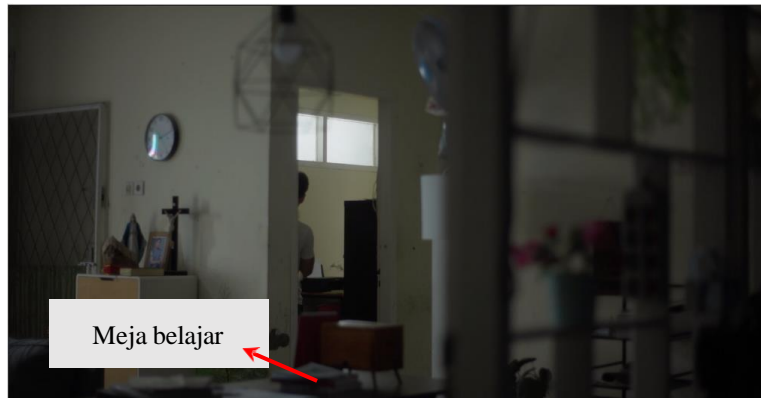


Gambar 4. 18 Analisa set dapur dengan bahan makanan lengkap.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*, 2024)

E. Analisa Set Ruang Tamu

Berdasarkan hasil analisa psikologi, Martha mempunyai ambisi agar Stephen menjadi dokter dan analisa sosiologi Martha juga menunjukkan bahwa Martha seorang dengan suku Batak dan beragama katolik. Melalui kedua Analisa tersebut, tentu desain ruang tamu dilengkapi meja belajar dan buku-buku kedokteran yang menunjukkan upaya Martha untuk memastikan Stephen belajar di bawah pengawasannya. Terdapat juga sentuhan sedikit pada meja kecil dengan laci di ruang tersebut, menampilkan topi adat Batak, mencerminkan asal-usul keluarga Martha dan Stephen. Selain itu, terdapat patung Maria, patung Yesus, serta foto

mendiang ayah Stephen, yang mengindikasikan bahwa Martha adalah seorang janda dan kini menjadi ibu tunggal bagi Stephen.



Gambar 4. 19 Analisa ruang tamu dengan meja belajar Stephen agar Martha bisa mengawasi Stephen belajar.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)



Gambar 4. 20 Analisa Set Ruang Tamu dengan meja kecil yang di atas nya terdapat patung Yesus, Bunda Maria dan foto mendiang ayah.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

4.2.2. Analisa Properti

Berikut adalah paparan mengenai analisa properti dari karakter Stephen dan Martha.

A. Properti Stephen

Analisi berikutnya ada pada properti dari Stephen. Sebagai seorang yang lebih menyukai *streaming* tanaman ketimbang dunia medis, Stephen lebih sering terlihat sedang menggunakan *Tripod* dengan *ring light* untuk melakukan *live streaming*.

Stephen juga terlihat memegang rumput liar dan dedaunan kering, hal ini menunjukkan Stephen lebih fokus memelihara tamannya lebih terlihat rapi dan rindang ketimbang fokus pada kuliah kedokteran yang tidak ia sukai. Sebagai seorang yang menyukai tanaman, jelas Stephen mempunyai *keyprops* vas bunga lili putihnya.



Gambar 4. 21 Analisa Properti Stephen.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

B. Properti Martha

Berdasarkan analisa sosiologi Martha yang merupakan seorang bidan mandiri dan analisa psikologi Martha yang menyukai dunia medis, membuat properti Martha sangat erat dengan alat medis. Martha memiliki peralatan medis lengkap, hingga alat medis seperti gunting bedah untuk bayi. Sertifikat bidan terbaik juga menghiasi ruangan kerja Martha untuk menunjukkan bahwa dedikasi Martha untuk dunia medis sangat kuat tidak seperti Stephen yang lebih memilih jalannya sendiri. Pada sisi lain, Martha yang juga seorang ibu dan pemimpin keluarga, diperlihatkan menggunakan gosokan untuk menggosok pakaian Stephen, hal ini menunjukkan bahwa Martha tetap seorang ibu rumah tangga yang merasa bahwa dirinya sangat mengurus Stephen.



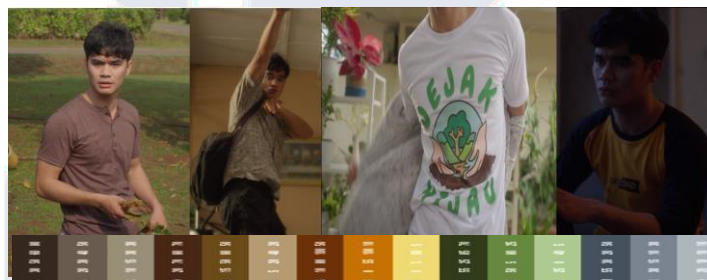
Gambar 4. 22 Analisa Properti Martha.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

4.2.3. Analisa *Wardrobe*

Berikut adalah paparan mengenai analisa *wardrobe* dari karakter Stephen dan Martha.

A. Analisa *Wardrobe* Stephen

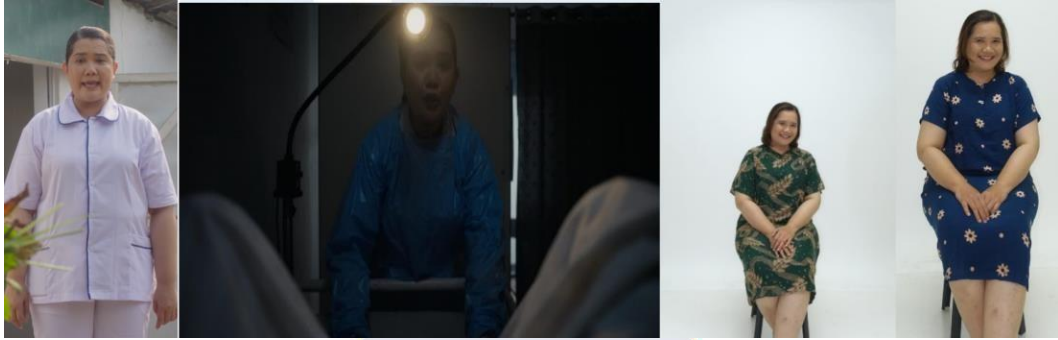
Analisa sosiologi dan psikologi Stephen sebagai *live streamer* tanaman dan sangat tertarik dengan tanaman mempengaruhi *wardrobe* yang Stephen kenakan. Pakaian Stephen lebih banyak pakaian rumahan dengan warna *earth tone*, sesuai dengan jati dirinya yang lebih tertarik dengan tanaman. Terlebih karena Stephen sangat menekuni pekerjaan sebagai seorang *live stream* tanaman, Stephen bahkan mempunyai pakaian khusus streamingnya, yaitu kaos jejak hijau. Identitasnya sebagai karakter yang sangat menyukai tanaman pun juga terlihat pada saat melakukan operasi dadakan, Stephen masih menggunakan kaos jejak hijaunya untuk menunjukkan kesan bahwa dirinya benar - benar di dunia tanaman.



Gambar 4. 23 Kostum Stephen dan *Color earth tone*.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

B. Analisa *Wardrobe* Martha

Sementara itu Martha, seorang bidan desa, lebih sering terlihat menggunakan pakaian dinasnya dengan rambut rapi ketika bekerja dan bertemu banyak orang dan ketika pulang rumah, Martha yang pastinya lelah cenderung menggunakan daster dengan rambut yang dibiarkan terurai. Selain seragam dinas, Martha yang punya sifat menyukai pelayan di bidang medis, terbukti dari kesiapan pakaian khusus ketika sedang melakukan operasi seperti celemek khusus.



Gambar 4. 24 Analisa Kostum Martha.
(Sumber : film pendek *Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*,2024)

5. KESIMPULAN

Dalam tulisan ini, penulis ingin menjelaskan bagaimana pengaplikasian *three dimensional character* dapat membantu dalam memvisualisasikan perbedaan karakter Stephen dan Martha. Dalam prosesnya, *three dimensional character* membuat penulis mengetahui sifat - sifat dasar atau karakteristik dari karakter Stephen dan Martha. Penulis pun dapat dengan mudah merancang *setting*, properti, *wardrobe* untuk kedua karakter yang memiliki kepribadian berbeda. *three dimensional character* juga sangat membantu penulis dalam merancang *Mise en Scene* film pendek "*Yang Dibuang yang Akhirnya Bertumbuh*".

Kesimpulannya perancangan *three dimensional character* terbukti sangat membantu dalam memvisualisasikan karakter Stephen dan Martha yang sangat berbeda meskipun mereka adalah keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Perbedaan karakter Stephen dan Martha sangat terasa karena bantuan pengadeganan, dan dengan perancangan *three dimensional character* yang sesuai Penulis mampu mendesain *setting*, properti, hingga *wardrobe* seperti apa yang cocok untuk kehidupan karakter Stephen dan Martha.